

**PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* DAN KUALITAS LABA:
APAKAH MEREKA CERMINAN PERILAKU
OPORTUNISTIK MANAJER?**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

RIVI INDRIANI
NIM. 12030115120002

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rivi Indriani

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120002

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi: **PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KUALITAS LABA: APAKAH MEREKA CERMINAN PERILAKU OPORTUNISTIK MANAJER ?**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt

Semarang, 12 Desember 2018

Dosen Pembimbing,



(Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt)
NIP. 19620416 198803 1003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rivi Indriani
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120002
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KUALITAS LABA: APAKAH MEREKA CERMINAN PERILAKU OPORTUNISTIK MANAJER ?**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 4 Februari 2019

Tim Penguji

1. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt



(.....)

2. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA., MSAcc., Ak., CA



(.....)

3. Drs. AbDul Muid, M.Si., Ak



(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rivi Indriani, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KUALITAS LABA: APAKAH MEREKA CERMINAN PERILAKU OPORTUNISTIK MANAJER?”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



(Rivi Indriani)

NIM. 12030115120002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap manajemen laba baik di perusahaan biasa maupun di perusahaan yang berorientasi pada ekspor. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah *Corporate Social Responsibility* sedangkan variabel dependen dalam penelitian adalah manajemen laba. Selain itu teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemangku kepentingan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan data sekunder yang didapat menggunakan metode pengumpulan sampel yaitu *purposive sampling*. Data penelitian merupakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara level pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba pada perusahaan biasa. Sementara untuk perusahaan yang berorientasi pada ekspor, ditemukan adanya pengaruh negatif antara level pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *Corporate social responsibility*, manajemen laba, *purposive sampling*, teori pemangku kepentingan.

ABSTRACT

The purposive of this research is to examine whether the level of Corporate Social Responsibility disclosure (CSR) influences earnings management in both ordinary companies and export-oriented companies. The independent variable used in the research is Corporate Social Responsibility while the dependent variable in the research is earnings management. In addition, the theory used in this study is stakeholder theory.

This research uses regression analysis method with secondary data obtained by purposive sampling method. Research data is secondary data from financial statements and annual reports of manufacturing firm that listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017.

The results of this research is indicate a positive influence between the level of corporate social responsibility disclosure (CSR) on earnings management in ordinary companies. While for export-oriented companies, there is a negative influence between the level of corporate social responsibility disclosure (CSR) on earnings management.

Keywords: corporate social responsibility, earnings management, purposive sampling, stakeholder theory.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

“Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan. Kau harus, menciptakannya”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Jasril dan Ibu Yulfina

Keluarga Mahasiswa Akuntansi

KATA PENGANTAR

Allahamdulillahhirabbilaamin, Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, proses penulisan skripsi dengan judul **“PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KUALITAS LABA: APAKAH MEREKA CERMINAN PERILAKU OPORTUNISTIK MANAJER?”** dapat terselesaikan dengan baik. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan masa studi pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penulisan skripsi yang terselesaikan dengan baik ini tidak terlepas dari bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., PhD. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Prof. Dr. Muchammad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing skripsi penulis atas ilmu yang telah diberikan.
4. Bapak Tri Jatmiko Wahyu Prabowo S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali yang sudah penulis anggap sebagai orang tua sendiri.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran dan membentuk kepribadian penulis.
6. Seluruh staf dan jajaran pegawai Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu dan melancarkan proses penulis dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi.
7. Keluarga, kedua orang tua tercinta yang telah banyak memberikan doa dan menjadi semangat terbesar untuk menuntaskan perkuliahan dan menjadi orang yang berguna bagi nusa bangsa dan agama, adik penulis yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
8. Rony Mustika S.Ak yang telah menjadi kakak dan banyak membantu dalam proses penulisan skripsi serta tiada henti memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
9. Keluarga IKAMMI Semarang yang telah banyak membantu penulis mulai dari awal masuk dunia perkuliahan.
10. Sahabat penulis, Hesti, Dhafi, Azizah, Tukma, Rifah, Icak, Bourinta, dan Debby yang telah mewarnai hari perkuliahan dengan segala keunikannya.
11. BPH KMA, Kak Ngoy, Kak Faisal, Kak Novita, Kak Wahyu, Bang Rony, Ka Fadil, Hesti, Yusril, Cantika, Rina, Fatkhi dan Icak Koes.
12. Keluarga Mahasiswa Akuntansi 2015, 2016, 2017 yang sudah membantu dalam proses pengembangan hardskill dan softskill di masa perkuliahan.
13. Terspesial kabinet Abhipraya KMA 2018 (Yusril, Cantika, Hesti, Fadhil, Seto, Sonia, Myra, Ichak, Karina, Damar) yang telah menemani hari hari perkuliahan penulis.

14. Dan pihak-pihak lain yang sengaja saya tidak sebutkan satu per satu, karena tulisan singkat ini tidak akan mampu menggambarkan rasa terimakasih dan bangga saya telah bisa beriringan berjuang bersama-sama.

Di dalam penulisan, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu penulis menerima segala kritik dan saran yang dapat berguna untuk penelitian yang lebih lanjut.

Semarang, 12 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rivi Indriani', with a stylized flourish at the end.

Rivi Indriani

NIM. 12030115120002

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 8 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 10 |
| 1.3.1 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.3.2 Kegunaan Penelitian | 10 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II..... | 13 |
| TELAAH PUSTAKA..... | 13 |
| 2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu | 13 |
| 2.1.1 Teori Pemangku Kepentingan..... | 13 |
| 2.1.2 Corporate Social Responsibility..... | 15 |
| 2.1.3 Manajemen Laba..... | 16 |

| | | |
|--------------------|---|----|
| 2.1.4 | Penelitian Terdahulu..... | 17 |
| 2.2 | Kerangka Pemikiran | 25 |
| 2.3 | Hipotesis..... | 28 |
| 2.3.1 | Tingkat Pengungkapan CSR Berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba | 28 |
| 2.3.2 | Tingkat Pengungkapan CSR pada Perusahaan Beorientasi Ekspor Berpengaruh Negatif terhadap Manajemen Laba | 29 |
| BAB III | | 31 |
| METODE PENELITIAN | | 31 |
| 3.1 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... | 31 |
| 3.1.1 | Variabel Independen..... | 31 |
| 3.1.2 | Variabel Moderasi..... | 32 |
| 3.1.3 | Variabel Dependen | 33 |
| 3.1.4 | Variabel Kontrol | 34 |
| 3.2 | Populasi dan Sampel | 36 |
| 3.2.1 | Populasi..... | 36 |
| 3.2.2 | Sampel..... | 36 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data..... | 37 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data..... | 38 |
| 3.5 | Metode Analisis..... | 38 |
| 3.5.1 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 38 |
| 3.5.2 | Uji Asumsi Klasik | 39 |
| 3.5.3 | Pengujian Hipotesis..... | 40 |
| BAB IV | | 44 |
| HASIL DAN ANALISIS | | 44 |
| 4.1 | Deskripsi Objek Penelitian..... | 44 |
| 4.2 | Analisis Data..... | 45 |
| 4.2.1 | Analisis Statistik Deskriptif..... | 45 |
| 4.2.2 | Analisis Uji Asumsi Klasik | 50 |
| 4.2.3 | Analisis Uji Hipotesis | 53 |

| | | |
|----------------|---|----|
| 4.3 | Interpretasi Hasil..... | 57 |
| 4.3.1 | Tingkat Pengungkapan CSR dan Manajemen laba..... | 58 |
| 4.3.2 | Tingkat Pengungkapan CSR dan Manajemen Laba pada Perusahaan yang Berorientasi pada Ekspor | 60 |
| BAB V | | 62 |
| PENUTUP | | 62 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 62 |
| 5.2 | Keterbatasan | 63 |
| 5.3 | Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 66 |
| LAMPIRAN | | 70 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| Tabel 4.1 Objek Penelitian..... | 45 |
| Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif | 46 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas | 50 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas | 53 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Signifikansi Parametik Individual | 54 |
| Tabel 4.6 Interpretasi Hasil..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 27 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 52 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran A Daftar Nama Perusahaan..... | 70 |
| Lampiran B Daftar Nama Perusahaan yang Tidak Menerbitkan Laporan Tahunan 2017..... | 73 |
| Lampiran C Daftar Nama Perusahaan yang Tidak Memiliki Kelengkapan Data yang Dibutuhkan dalam Penelitian..... | 74 |
| Lampiran D Daftar Nama Perusahaan yang Laporan Tahunannya Dilaporkan dalam Dolar..... | 75 |
| Lampiran E Indikator Pengungkapan CSR..... | 76 |
| Lampiran F Output Hasil SPSS..... | 77 |

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan dan sistematika penulisan dalam penelitian. Latar belakang masalah menjelaskan masalah yang ada pada penelitian dan mengapa masalah itu penting untuk diteliti. Rumusan masalah menggambarkan landasan acuan dari tujuan dan manfaat penelitian ini dilaksanakan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan sistematika penulisan merupakan gambaran isi penelitian mulai dari bab satu sampai bab lima. Lebih jelas akan dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan harus terlibat dalam kegiatan tanggung jawab sosial yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan perusahaan tersebut. Selain mengembangkan strategi bisnisnya, perusahaan juga mempertimbangkan masalah sosial (Hillman dan Keim 2001, Dentchev 2004, McWilliams dan Siegel 2000). Tanggung jawab sosial yang dimaksud adalah tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial masyarakat. Jadi dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan juga memiliki tanggungjawab terhadap lingkungan di sekitar perusahaan disamping tanggungjawab terhadap perusahaan itu sendiri. Hal tersebut telah menunjukkan bahwa perusahaan yang terlibat dalam aktivitas tanggung jawab sosial lebih transparan dan memiliki risiko lebih rendah dalam manipulasi laba yang dilaporkan (Kim *et al.*, 2012).

Perusahaan-perusahaan mempunyai kontrak sosial secara tersirat dengan pemangku kepentingan mereka. Para pemangku kepentingan tersebut terdiri atas pemegang saham, investor, karyawan, dll. Oleh karena itu, perusahaan bertanggung jawab untuk menjalankan bisnisnya atas dasar kepercayaan dan etika kepada pemangku kepentingan (Gray *et al.*, 1987). Perusahaan menerapkan kegiatan *corporate social responsibility* yang disingkat dengan CSR sebagai usaha untuk memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan dan menerapkan kontrak sosial. Jadi, perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial dan peduli terhadap pemangku kepentingannya akan melaporkan informasi keuangan yang transparan dan menyajikan gambaran otentik posisi keuangan perusahaan secara keseluruhan (Salewski dan Zulch, 2012). Namun, ada pendapat lain yang menyatakan bahwa masalah agensi dapat memotivasi manajer untuk menghubungkan CSR dengan perilaku oportunistik mereka (Prior *et al.*, 2008). Artinya, manajer akan menutup-nutupi dampak kesalahan perusahaan dengan menggunakan CSR. Manajer-manajer perusahaan semacam ini akan mengungkapkan lebih banyak aktivitas CSR, sehingga perilaku oportunistik manajer-manajer ini akan ditutupi dengan pengungkapan CSR tersebut. Dengan kata lain, ada kemungkinan bahwa perusahaan - perusahaan yang lebih branyak melaporkan CSR akan memalsukan informasi dan melaporkan laba berkualitas buruk, sehingga informasi yang diberikan kurang transparan. Oleh karena itu, hubungan antara pengungkapan CSR dan pelaporan keuangan yang transparan sebagai contohnya kualitas laba menjadi sebuah isu empiris.

Studi sebelumnya memberikan hasil yang beragam mengenai hubungan antara CSR dan pelaporan keuangan yang transparan (Kim *et al.*, 2012; Chih *et al.*, 2008; Prior *et al.*, 2008). Bukti empiris menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaksanakan CSR memberikan pengungkapan keuangan yang lebih luas dan kurang terlibat dalam manajemen laba (Chih *et al.*, 2008). Sebaliknya, beberapa peneliti berpendapat bahwa manajer dapat secara strategis menggunakan pengungkapan CSR untuk menutup-nutupi perilaku oportunistik mereka. Dengan mendukung kegiatan CSR dapat membantu seorang manajer dalam melindungi pekerjaannya karena dengan terlibat dalam kegiatan CSR ini para manajer akan terhindar dari pengamatan ketat aktivis pemangku kepentingan. (Cespa dan Cestone, 2007). Prior *et al.* (2008) berpendapat bahwa manajer yang mengejar keuntungan pribadi dengan mendistorsi informasi laba akan memperkuat diri dengan cara melibatkan CSR. Oleh karenanya, Prior *et al.* (2008) membuktikan adanya hubungan positif antara tingkat manajemen laba dan keterlibatan CSR. Chih *et al.* (2008) juga melaporkan tingginya tingkat agresivitas laba dalam perusahaan-perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial.

Hubungan CSR dengan kualitas laba telah diteliti oleh beberapa peneliti yaitu Chih *et al.* (2008), Yip *et al.* (2011), Kim *et al.* (2012) dan Scholtens dan Kang (2013) dan yang terbaru adalah Muttakin *et al.* (2015) yang melakukan penelitian di Bangladesh. Sebagian besar dari penelitian-penelitian sebelumnya telah dilakukan di negara-negara maju. Misalnya, Yip *et al.* (2011) menggunakan data AS, menemukan

bahwa hubungan antara pelaporan CSR dan manajemen laba dipengaruhi oleh lingkungan politik; Kim *et al.*(2012) menggunakan 400 Domini Indeks Sosial dan menemukan bahwa perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR akan menurunkan manipulasi laba, dibandingkan dengan perusahaan non-CSR. Sangat sedikit peneliti yang menggunakan data dari negara berkembang. Oleh karena itu, Muttakin *et al.* (2015) mengangkat Bangladesh yang mewakili negara berkembang dalam penelitiannya. Hasil dari penelitian Muttakin *et al.* (2015) menyatakan bahwa ada hubungan positif antara tingkat pengungkapan CSR dengan manajemen laba yang diukur dengan akrual diskresioner. Artinya semakin banyak perusahaan mengungkapkan CSR maka semakin tinggi manajemen laba perusahaan tersebut sehingga laba yang dilaporkan berkualitas rendah. Dengan kata lain, manajer di perusahaan Bangladesh menggunakan pengungkapan CSR sebagai alat untuk mengurangi dampak perilaku oportunistik mereka. Lebih lanjut Muttakin *et al.* (2015) menggunakan perusahaan berorientasi pada ekspor untuk memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dengan manajemen laba dalam penelitiannya. Hasilnya menyatakan bahwa ada hubungan negatif antara tingkat pengungkapan CSR di perusahaan berorientasi pada ekspor dengan manajemen laba. Artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR di perusahaan berorientasi pada ekspor, maka semakin rendah manajemen laba perusahaan sehingga akan memberikan laporan keuangan yang lebih transparan dengan laba yang berkualitas tinggi.

World Bank telah menelusuri pasar modal yang ada di Bangladesh, di mana pasar modal tersebut kurang berkembang (Bank Dunia, 2009). Selain itu penegakan aturan dan pemantauan di pasar modal tersebut juga buruk (Siddiqui, 2010). Sehingga hal tersebut dimanfaatkan oleh manajer perusahaan untuk melaksanakan perilaku oportunistiknya melalui pengungkapan CSR. Ekonomi Bangladesh memang sangat bergantung pada perusahaan berorientasi pada ekspor (Islam dan Deegan, 2008) dan kelompok pemangku kepentingan yang kuat seperti pembeli internasional yang memainkan sebuah peran penting dalam pengungkapan CSR (Belal and Owen, 2007; Islam dan Deegan, 2008; Khan *et al.*, 2013). Perbedaan kelembagaan dalam karakteristik ini membuat Bangladesh terpisah dari negara-negara berkembang lainnya. Hal tersebut juga menyebabkan Bangladesh menjadi subyek pengawasan internasional yang ketat, terutama dalam hal kondisi pekerja yang buruk dan perlakuan terhadap karyawan di sektor garmen.

Kegagalan Pemerintah Bangladesh untuk mematuhi hukum nasionalnya sendiri telah mendorong pembeli internasional untuk menuntut kode etik mereka sendiri dalam menjalankan bisnisnya dengan perusahaan lokal. Dalam menjalankan kode etik pembeli internasional ini sangat bergantung pada gagasan kepatuhan sosial dan bertanggungjawab terhadap dampak-dampak yang timbul pada aspek sosial, politik dan lingkungan (Azim *et al.*, 2009). Hanya sedikit bukti di Bangladesh yang mengkaji hubungan antara pengungkapan CSR dan kualitas laba yang disebabkan oleh perbedaan dalam pengaturan kelembagaan. Selanjutnya, temuan dari penelitian

sebelumnya di Bangladesh (Islam and Deegan, 2008) menunjukkan bahwa pembeli internasional di industri berorientasi pada ekspor, khususnya industri garmen, telah mempengaruhi praktik dan pelaporan CSR pada perusahaan-perusahaan Bangladesh. Oleh karena itu, penelitian mengenai apakah kelompok pemangku kepentingan yang kuat dapat mempengaruhi hubungan antara pengungkapan CSR dan kualitas laba perlu dilakukan.

Dalam penelitian Muttakin *et al.* (2015) dapat disimpulkan adanya pengaruh positif antara tingkat pengungkapan CSR dan manajemen laba yang diukur dengan akrual diskresioner. Dengan kata lain, manajer di perusahaan-perusahaan Bangladesh menggunakan pengungkapan CSR sebagai alat untuk mengurangi dampak perilaku oportunistik mereka. Hasil lebih lanjut menunjukkan bahwa dalam mengurangi dampak perilaku oportunistik tersebut dilakukan dengan cara peningkatan akrual diskresioner. Selain itu juga ditemukan bahwa perusahaan berorientasi pada ekspor yang mengungkapkan kegiatan CSR memberikan laporan keuangan yang lebih transparan. Secara khusus, ada pengaruh negatif yang signifikan dari perusahaan berorientasi pada ekspor dalam pengungkapan CSR terhadap manajemen laba. Hal ini sesuai dengan anggapan bahwa menggunakan tekanan pembeli internasional pada perusahaan berorientasi ekspor untuk berperilaku etis dan menyediakan laporan keuangan yang lebih transparan dengan membatasi manajemen laba.

Penelitian ini menjadi kontribusi penting bagi literatur yang ada. Pertama, memberikan bukti bahwa manajer perusahaan-perusahaan Bangladesh menggunakan

pengungkapan CSR untuk mengurangi perilaku oportunistik mereka. Kedua, studi sebelumnya (Belal and Owen, 2007; Islam dan Deegan, 2008) membuktikan bahwa pembeli internasional yang kuat akan berpengaruh signifikan pada praktik pengungkapan CSR di perusahaan yang berorientasi pada ekspor, terutama setelah terjadi beberapa kejadian besar di industri garmen. Sekarang banyak pembeli internasional mengharuskan untuk mengikuti kode etik yang mereka buat sendiri sebelum melakukan pesanan impor (Ahamed, 2011). Penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan pengujian empiris mengenai dampak tekanan tersebut terhadap pelaporan keuangan perusahaan yang beroperasi di sektor ekspor. Pembeli internasional mempunyai pengaruh yang kuat dalam mencegah manajer mengejar kepentingan sendiri dengan mengorbankan pemangku kepentingan lainnya. Jadi, manajer di perusahaan dengan pemangku kepentingan yang kuat, tidak akan berani ikut serta dalam kegiatan yang didorong oleh oportunisme manajerial.

Perusahaan-perusahaan di Indonesia telah banyak menerapkan pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR di Indonesia juga diatur oleh sebuah kerangka aturan dan pengawasan dari pemerintah Indonesia. Dalam peraturan tersebut juga dikatakan bahwa perusahaan yang tidak melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan mendapat hukuman sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, perusahaan-perusahaan Indonesia juga terdiri atas perusahaan biasa dan perusahaan yang berorientasi pada ekspor. Seperti halnya penelitian terdahulu, terdapat perbedaan antara pengungkapan CSR di perusahaan biasa dan perusahaan

berorientasi ekspor. Dimana pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap manajemen laba dan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba di perusahaan yang berorientasi ekspor. Hal tersebut diperkirakan peneliti juga terjadi di Indonesia. Peneliti juga menyoroti perusahaan ekspor di Indonesia karena pemerintah Indonesia sampai saat ini berusaha menggalakkan ekspor sehingga apabila perusahaan ekspor semakin berkembang maka pemangku kepentingan juga akan bertambah yaitu pembeli internasional. Seperti yang telah disebutkan di atas, pembeli internasional mempunyai pengaruh yang kuat untuk mencegah manajer di Indonesia mengejar kepentingan sendiri dengan mengorbankan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian mengenai adanya pengaruh positif antara *level* pengungkapan CSR dan manajemen laba yang diukur dengan akrual diskresioner dan ada pengaruh negatif yang signifikan dari perusahaan berorientasi pada ekspor dan pengungkapan CSR terhadap manajemen laba menunjukkan hasil yang beragam di setiap negara. Akan tetapi penelitian ini merujuk kepada penelitian yang dilakukan oleh Muttakin *et al.* (2015) dengan periode penelitian tahun 2005-2009 yang menggunakan sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Dhaka (DSE).

1.2 Rumusan Masalah

Peningkatan industrialisasi dan meningkatnya investasi asing memiliki implikasi terhadap akuntabilitas perusahaan kepada masyarakat. Maksudnya adalah setiap perusahaan tersebut wajib melakukan kegiatan tanggung jawab sosial (CSR) kepada masyarakat. Pengungkapan atas kegiatan CSR tersebut untuk melihat

performa perusahaan dan menilai seberapa baik kualitas laba perusahaan. Namun terkadang perusahaan secara strategis menggunakan pengungkapan CSR sebagai alat untuk melakukan manajemen laba. Menurut (Prior *et al.*, 2008), masalah agensi dapat mendorong manajer untuk mengaitkan kegiatan CSR dengan perilaku oportunistik mereka. Semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan CSR, maka semakin tinggi manajemen laba di perusahaan itu. Selanjutnya, penelitian terdahulu mengenai pengungkapan CSR di Bangladesh menunjukkan bahwa tekanan dari pemangku kepentingan yang kuat adalah pendorong pengungkapan tersebut (Belal and Owen, 2007; Islam dan Deegan, 2008). Pemangku kepentingan yang kuat dimaksud di sini adalah pembeli internasional. Jadi, pembeli internasional menjadi motivasi bagi manajer di perusahaan berorientasi pada ekspor untuk menyediakan laporan keuangan yang transparan dan mengurangi manajemen laba. Semakin banyak perusahaan melakukan pengungkapan CSR pada industri berorientasi ekspor, maka semakin sedikit perusahaan tersebut melakukan manajemen laba.

 Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap manajemen laba di Indonesia?
2. Apakah pengungkapan CSR pada perusahaan berorientasi ekspor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Bagian tujuan penelitian akan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai pada proses penelitian. Sementara pada bagian kegunaan penelitian akan dijelaskan manfaat penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan, maupun penyelesaian masalah secara operasional dan kebijakan. Lebih lanjut akan diuraikan sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis apakah pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap manajemen laba di Indonesia.
2. Menganalisis apakah pengungkapan CSR pada perusahaan berorientasi ekspor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini dapat dilihat dalam beberapa aspek yang diuraikan sebagai berikut.

1. Aspek Teoritis
 - a. Kegunaan penelitian ini bagi akademisi adalah sebagai kontribusi atau sumbangsih dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Aspek Praktis
 - a. Kegunaan Bagi Perusahaan

Kegunaan penelitian ini bagi perusahaan adalah memberikan gambaran mengenai pengaruh tingkat pengungkapan CSR terhadap kualitas laba. Dan dapat mengetahui apakah hal tersebut merupakan cerminan perilaku oportunistik para manajer di perusahaan Indonesia.

b. Kegunaan Bagi Masyarakat

Kegunaan penelitian ini bagi masyarakat adalah memberikan gambaran mengenai bentuk pengungkapan CSR perusahaan.

c. Kegunaan Bagi Pemerintah

Kegunaan penelitian ini bagi pemerintah adalah sebagai pedoman pemerintah dalam membuat kebijakan terkait CSR.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori dan hasil penelitian – penelitian empiris yang relevan untuk dijadikan dasar penelitian. Kemudian digambarkan kerangka pemikiran penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan variabel dalam penelitian dan definisi operasionalnya, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data serta metode yang dipakai untuk pengumpulan data, dan metode analisis penelitian.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisisnya dalam rangka pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan dari seluruh pembahasan dengan keterbatasan serta saran untuk penelitian mendatang.